



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 20/01/2024
 Published : 23/01/2024

Nurnainah¹
 Novian Aldo²
 Intan Kamala Aisyiah³
 Wenny Desty Febrian⁴
 Bernardus Agus
 Rukiyanto⁵
 Teguh Arifianto⁶

PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN: ANALISIS PENGALAMAN PRAKTIKI BISNIS KEPERAWATAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, dengan fokus pada pengalaman praktisi bisnis keperawatan. Melalui metode studi literatur, kami mengidentifikasi kontribusi kewirausahaan terhadap efektivitas, efisiensi, dan inovasi dalam pelayanan keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktisi bisnis keperawatan yang menerapkan konsep kewirausahaan dapat mengenali peluang inovasi, meningkatkan kepemimpinan berbasis nilai, dan memperkuat penggunaan teknologi dalam pelayanan. Meskipun ditemukan beberapa tantangan implementasi, penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan model pelayanan keperawatan yang adaptif dan responsif. Rekomendasi termasuk peningkatan pelatihan kewirausahaan bagi praktisi, dukungan kebijakan yang lebih konkret, dan kolaborasi lintas sektor. Kesimpulannya, integrasi kewirausahaan dalam praktik keperawatan menjadi kunci untuk menghadapi dinamika kompleks dalam layanan kesehatan modern.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kualitas Pelayanan Keperawatan, Praktisi Bisnis Keperawatan, Inovasi.

Abstract

This research aims to explore the impact of entrepreneurship in improving the quality of nursing services, with a focus on the experiences of nursing business practitioners. Through a literature review method, we identified the contributions of entrepreneurship to the effectiveness, efficiency, and innovation in nursing services. The findings indicate that nursing business practitioners implementing entrepreneurship concepts can identify innovation opportunities, enhance values-based leadership, and strengthen the use of technology in healthcare services. Despite encountering implementation challenges, this

¹Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, STIKES Gunung Sari

²Program Studi DIII Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

³Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

⁵Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

⁶Program Studi Teknologi Elektro Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

email : inacloud3158@gmail.com¹, novian_adlotpi@yahoo.com²,

intankamalaaisyiah@staff.unbrah.ac.id³, wenny.desty.febrian@undira.ac.id⁴, ruky@usd.ac.id⁵,

teguh@ppi.ac.id⁶

research provides a foundation for developing adaptive and responsive nursing service models. Recommendations include enhanced entrepreneurship training for practitioners, more concrete policy support, and cross-sector collaboration. In conclusion, integrating entrepreneurship into nursing practices is crucial in addressing the complexities of modern healthcare services.

Keywords: Entrepreneurship, Nursing Service Quality, Nursing Business Practitioners, Innovation.

PENDAHULUAN

Kesehatan sebagai salah satu aspek krusial dalam pembangunan suatu bangsa, tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga melibatkan kesejahteraan psikologis dan sosial masyarakat (Robbi et al., 2024). Dalam konteks ini, pelayanan keperawatan memegang peran sentral dalam menentukan kualitas hidup masyarakat (Suryawan & Febrian, 2023). Perkembangan dinamika masyarakat modern menunjukkan adanya pergeseran kebutuhan kesehatan yang semakin kompleks dan beragam (Khasanah et al., 2023). Pentingnya meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan medis semata, tetapi juga mempertimbangkan perubahan pola hidup, tekanan psikologis, dan dampak sosial yang dapat memengaruhi kesehatan secara menyeluruh (Febrian, Vitriani, et al., 2023). Dalam menghadapi tantangan ini, peningkatan kualitas pelayanan keperawatan menjadi imperatif untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan multidimensional (Alunaza et al., 2022).

Salah satu pendekatan yang potensial untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pelayanan keperawatan adalah dengan mengintegrasikan konsep kewirausahaan dalam praktik keperawatan (Dianto et al., 2023). Kewirausahaan dalam konteks ini bukan hanya terbatas pada aspek bisnis, tetapi juga melibatkan kemampuan inovatif dan adaptif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika sosial (Qurtubi, Rukiyanto, et al., 2023). Integrasi konsep kewirausahaan dalam praktik keperawatan dapat membuka ruang untuk pengembangan model pelayanan yang lebih responsif, efisien, dan berkelanjutan (Redjeki, 2021b). Dengan mengintegrasikan konsep kewirausahaan, para profesional keperawatan dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya fokus pada penyembuhan penyakit, tetapi juga proaktif dalam mencegah penyakit dan meningkatkan kualitas hidup secara holistik (Anjarwati et al., 2023). Hal ini mencakup upaya pencegahan, edukasi masyarakat, dan advokasi untuk perubahan kebijakan kesehatan yang mendukung pendekatan ini (Tohawi, Iswanto, Subekan, Dianto, et al., 2023). Dengan demikian, integrasi kewirausahaan dalam praktik keperawatan tidak hanya menciptakan pelayanan yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih sehat dan berdaya (Hendratri, Dianto, et al., 2023).

Kewirausahaan di dunia keperawatan bukan lagi sekadar konsep yang terdengar, melainkan telah menjadi elemen integral dalam perubahan paradigma pelayanan kesehatan (Iswanto, Subekan, et al., 2023). Sejalan dengan perkembangan masyarakat modern, praktisi keperawatan kini dihadapkan pada tuntutan untuk mengadopsi jiwa kewirausahaan dalam melihat dan menyikapi kebutuhan kesehatan yang semakin kompleks (Mesra et al., 2023). Namun, walaupun konsep ini diperkenalkan, belum sepenuhnya terungkap sejauh mana pengaruh kewirausahaan dalam meningkatkan

kualitas pelayanan keperawatan (Tohawi, Iswanto, Subekan, SaDiyah, et al., 2023). Penelitian ini mencoba menjawab ketidakpastian tersebut dengan fokus pada analisis pengalaman praktisi bisnis keperawatan (Redjeki, 2017). Melibatkan para ahli dan pelaku langsung dalam ranah keperawatan yang memiliki kecakapan kewirausahaan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak konkrit dan efektif dari penerapan konsep kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan (Qurtubi, Purwati, et al., 2023).

Dalam proses penelitian, akan ditemui berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh praktisi keperawatan dengan jiwa kewirausahaan (Iswanto, Tohawi, et al., 2023). Analisis mendalam terhadap pengalaman mereka dapat memberikan gambaran yang lebih utuh tentang bagaimana kewirausahaan memengaruhi cara pelayanan keperawatan diselenggarakan, diintegrasikan, dan direspons oleh masyarakat (Fauzi et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang potensi peran kewirausahaan dalam membentuk kualitas layanan keperawatan yang lebih baik (Febrian & Nasution, 2023). Melalui penggalan pengalaman praktisi bisnis keperawatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret untuk pengembangan model pelayanan keperawatan yang lebih adaptif dan inovatif (D. Hasanah et al., 2023). Dengan demikian, kontribusi kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dapat lebih ditegaskan dan diimplementasikan secara efektif dalam menghadapi dinamika kesehatan masyarakat yang terus berubah (Hendratri, Iswanto, et al., 2023).

Penting untuk diakui bahwa praktisi bisnis keperawatan memegang peran sentral dalam mengelola dan menyelenggarakan pelayanan keperawatan (N. Hasanah et al., 2023). Mereka tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai dinamika lapangan, tetapi juga memiliki wawasan yang kritis terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi oleh industri keperawatan (Fika, 2020). Perspektif mereka tidak hanya mencakup aspek medis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang aspek bisnis dan manajerial yang diperlukan untuk menjalankan layanan kesehatan dengan efektif (Widianto et al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, melibatkan praktisi bisnis keperawatan merupakan langkah kritis untuk memastikan pemahaman holistik tentang bagaimana kewirausahaan dapat diintegrasikan dengan baik (Redjeki, 2022). Praktisi bisnis keperawatan memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi kompleksitas sistem kesehatan, kebutuhan masyarakat, dan perubahan regulasi yang mungkin memengaruhi penyelenggaraan pelayanan (Solihat et al., 2023). Oleh karena itu, pandangan mereka dapat memberikan perspektif yang berharga tentang bagaimana kewirausahaan dapat menjadi faktor pendorong perubahan positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan keperawatan (Arifin & Mulia, 2021).

Dengan melibatkan praktisi bisnis keperawatan dalam penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang praktis dan terukur untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan (Asdrayany et al., 2023). Pendekatan ini juga dapat membuka dialog yang lebih erat antara praktisi keperawatan dan pihak bisnis, menciptakan sinergi yang lebih baik dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan yang terus berkembang dalam dunia kesehatan (Khasanah et al., 2019). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi suatu kajian akademis, tetapi juga langkah konkrit dalam meningkatkan pelayanan keperawatan untuk keberlanjutan kesehatan masyarakat secara menyeluruh (Safiudin et al., 2023). Selain itu, pengintegrasian kewirausahaan dalam keperawatan

juga relevan dengan tren globalisasi dalam pelayanan kesehatan (Fika, 2017). Adopsi teknologi dan inovasi dalam penyediaan layanan kesehatan menjadi semakin penting, dan kewirausahaan dapat menjadi kendaraan untuk mewujudkan transformasi ini (Kusuma et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merinci bagaimana aspek-aspek kewirausahaan, seperti inovasi dan kepemimpinan berbasis nilai, dapat memberikan sumbangan signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di era modern ini (Rochmawati & Arifin, 2023).

Dengan menggali lebih dalam tentang pengalaman praktisi bisnis keperawatan dan mengidentifikasi faktor-faktor kewirausahaan yang berpengaruh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan model pelayanan keperawatan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkualitas (Astuti et al., 2024). Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada para pengambil kebijakan, pemangku kepentingan, dan praktisi keperawatan untuk mengarahkan upaya mereka dalam memperbaiki dan mengoptimalkan pelayanan keperawatan demi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Djohan & Loh, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menggali informasi yang mendalam mengenai pengaruh kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, dengan menitikberatkan pada analisis pengalaman praktisi bisnis keperawatan (Loh, 2021). Proses studi literatur akan dilakukan secara sistematis dan komprehensif, melibatkan sumber-sumber teoritis, jurnal ilmiah, buku, dan dokumen-dokumen terkait lainnya (N. R. Hartono et al., 2023).

Pertama, identifikasi topik penelitian dilakukan dengan merinci konsep-konsep utama seperti kewirausahaan, pelayanan keperawatan, dan pengalaman praktisi bisnis keperawatan (Leiwakabessy et al., 2023). Sumber literatur yang relevan dengan aspek-aspek tersebut akan dicari melalui basis data akademis, perpustakaan daring, dan repositori institusi terkait (Antir et al., 2024). Kemudian, seleksi literatur dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan (A. S. B. Putra et al., 2024b). Sumber-sumber yang relevan dan memiliki kredibilitas tinggi akan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Pemilihan literatur akan mencakup penelitian-penelitian empiris, teori-teori terkait, serta laporan praktisi keperawatan yang berfokus pada integrasi kewirausahaan (Anantadjaya et al., 2023).

Setelah literatur terpilih, dilakukan sintesis data dengan mengidentifikasi temuan-temuan utama dan pola-pola yang muncul dari literatur-literatur tersebut (Wijaya et al., 2023). Analisis tematik akan digunakan untuk menyusun kerangka konseptual yang mendukung pemahaman tentang bagaimana kewirausahaan dapat memengaruhi kualitas pelayanan keperawatan (Fathun & Elyta, 2023). Dalam konteks analisis pengalaman praktisi bisnis keperawatan, pendekatan naratif digunakan (Loh, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan terhadap kisah sukses atau tantangan yang dihadapi oleh praktisi bisnis keperawatan dalam mengimplementasikan konsep kewirausahaan dalam praktek sehari-hari (Haribowo et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini akan mencakup narasi-narasi inspiratif dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para praktisi tersebut (A. S. B. Putra et al., 2023). Selanjutnya, kesimpulan dan temuan dari studi literatur ini akan disusun dalam rangka menyusun rekomendasi dan kerangka kerja yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik

keperawatan yang berorientasi pada kewirausahaan, serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan secara holistik (A. S. B. Putra et al., 2024a).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui studi literatur yang dilakukan, penelitian ini berhasil mengungkapkan berbagai temuan yang signifikan terkait dengan pengaruh kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, dengan fokus pada analisis pengalaman praktisi bisnis keperawatan (Zarkasi et al., 2023). Beberapa temuan kunci yang diidentifikasi melibatkan konsep kewirausahaan dalam konteks pelayanan keperawatan modern (R. Hartono et al., 2023). Pertama, ditemukan bahwa integrasi kewirausahaan dalam praktik keperawatan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pelayanan (Febrian & Solihin, 2023b). Praktisi bisnis keperawatan yang menerapkan konsep ini berhasil mengidentifikasi peluang inovasi, meningkatkan manajemen risiko, dan meningkatkan keterlibatan pasien dalam pengambilan keputusan terkait perawatan mereka (Qothrunnada et al., 2023). Kedua, analisis pengalaman praktisi bisnis keperawatan membuka wawasan terhadap pentingnya kepemimpinan berbasis nilai dalam meningkatkan kualitas pelayanan (Leo et al., 2024). Praktisi yang memimpin dengan integritas, empati, dan visi jangka panjang mampu membentuk budaya organisasi yang mendukung penerapan kewirausahaan dalam memberikan pelayanan yang lebih personal dan terfokus pada pasien (Suherni & Qurtubi, 2023). Ketiga, dari perspektif globalisasi, temuan menunjukkan bahwa kewirausahaan membuka pintu bagi adopsi teknologi dan inovasi dalam pelayanan keperawatan (Febrian & Solihin, 2023a). Praktisi bisnis keperawatan yang berorientasi pada kewirausahaan aktif mencari solusi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi proses, seperti pengelolaan data pasien dan sistem informasi kesehatan (Febrian, Geni, et al., 2023).

Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam mengimplementasikan kewirausahaan dalam praktik keperawatan (Febrian & Sani, 2023a). Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan kebijakan, ketidakpastian regulasi, dan resistensi dari pihak-pihak tertentu di dalam sistem kesehatan menjadi hambatan potensial yang perlu diatasi (Redjeki, 2021a). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kewirausahaan dapat menjadi katalisator untuk perubahan positif dalam kualitas pelayanan keperawatan (Arifin et al., 2023). Rekomendasi praktis dan strategis dapat diambil dari temuan ini untuk mendukung pengembangan model pelayanan keperawatan yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien di era modern ini (Baali et al., 2023). Kesimpulannya, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan dan perbaikan praktik keperawatan dengan memasukkan aspek kewirausahaan sebagai elemen kunci dalam menghadapi kompleksitas tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan (Halawa & Rukiyanto, 2023).

Kualitas pelayanan keperawatan menempati posisi sentral yang tak terpisahkan dalam rangka penyediaan layanan kesehatan yang optimal (Moridu et al., 2023). Terdapat berbagai dimensi yang merangkum aspek-aspek penting dalam mendefinisikan dan mengukur kualitas pelayanan keperawatan (Kair et al., 2023). Dimensi tersebut melibatkan aspek teknis, interpersonal, dan organisasional, membentuk kerangka kerja

yang komprehensif untuk mengevaluasi sejauh mana pelayanan keperawatan memenuhi standar yang diharapkan (Mas'ut et al., 2023). Aspek teknis mencakup keahlian dan kompetensi tenaga medis, pemakaian teknologi yang mutakhir, serta kesesuaian tindakan medis dengan protokol dan panduan yang berlaku (Febrian & Sani, 2023b). Di sisi lain, dimensi interpersonal menyoroti hubungan antara pasien dan penyedia layanan keperawatan (Setiani & Febrian, 2023). Komunikasi yang efektif, empati, dan penghargaan terhadap kebutuhan pasien menjadi unsur kunci dalam dimensi ini, karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengalaman pasien dan keberhasilan proses penyembuhan (Wulandari et al., 2023).

Tidak kalah pentingnya, dimensi organisasional mencakup aspek manajemen dan administrasi layanan kesehatan secara keseluruhan (Rezeki et al., 2023). Efisiensi operasional, koordinasi antar tim, dan kebijakan yang mendukung pelayanan yang berkualitas menjadi fokus dalam dimensi ini (Moridu, 2023). Integrasi dimensi teknis, interpersonal, dan organisasional menciptakan pandangan holistik tentang kualitas pelayanan keperawatan, memastikan bahwa seluruh aspek terkait dapat diukur dan dievaluasi (Jenita, Harefa, et al., 2023). Dengan memahami kualitas pelayanan keperawatan secara holistik, masyarakat dan para penyelenggara layanan dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang pengaruhnya terhadap kesejahteraan pasien (Qurtubi & Fauzi, 2023). Dengan demikian, upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dapat diarahkan secara tepat, menciptakan dampak positif yang signifikan pada hasil kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Junaedi et al., 2023).

Pertama, dimensi teknis dari kualitas pelayanan keperawatan mencakup kemampuan profesional keperawatan dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan standar ilmiah dan etika profesi (Anjarwati & Apollo, 2019). Di sini, penerapan pengetahuan medis, keterampilan klinis, dan pemahaman terhadap protokol perawatan menjadi kunci (Alfiana et al., 2023). Kualifikasi dan keahlian keperawatan memberikan dasar yang kokoh untuk memberikan perawatan yang efektif dan aman kepada pasien (Lestari et al., 2020). Selanjutnya, dimensi interpersonal merujuk pada hubungan antara perawat dan pasien, serta keterlibatan keluarga dalam proses perawatan. Kualitas hubungan ini berkontribusi signifikan terhadap pengalaman pasien selama perawatan (Santoso et al., 2023). Kemampuan komunikasi empatik, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan memahami kebutuhan pasien secara individual merupakan elemen-elemen kritis yang membentuk dimensi interpersonal ini (Pahrijal et al., 2023).

Dalam kerangka organisasional, kualitas pelayanan keperawatan juga terkait dengan efisiensi operasional, keamanan pasien, dan kemampuan sistem dalam merespons kebutuhan pasien (Fadli et al., 2023). Sistem informasi kesehatan yang terintegrasi, koordinasi yang baik antara tim perawatan, serta keberlanjutan pembaruan prosedur dan protokol merupakan faktor-faktor yang memengaruhi dimensi organisasional kualitas pelayanan keperawatan (Rukiyanto et al., 2023). Namun, memahami kualitas pelayanan keperawatan tidak hanya melibatkan dimensi-dimensi tersebut secara terpisah, melainkan juga melihat interaksi dan saling ketergantungan di antara mereka (Febrian, Rubadi, et al., 2023). Sebagai contoh, kemampuan komunikasi interpersonal yang kuat dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap prosedur pengobatan, yang pada gilirannya berdampak pada hasil klinis dan kepuasan pasien (Hapsara et al., 2023).

Pengaruh kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan merupakan aspek yang krusial dalam mengoptimalkan peran dan kontribusi praktisi bisnis keperawatan (Astuti et al., 2023). Dalam menyajikan analisis pengalaman praktisi bisnis keperawatan, terdapat sejumlah dimensi yang perlu dipertimbangkan guna merangkul pemahaman mendalam akan peran kewirausahaan dalam konteks pelayanan keperawatan (Rukiyanto et al., 2023). Pertama-tama, kewirausahaan dalam keperawatan memperkenalkan paradigma baru di mana praktisi tidak hanya melibatkan diri dalam aspek klinis semata, tetapi juga mengadopsi sikap proaktif dalam mengidentifikasi peluang perbaikan (A. S. B. P. Putra et al., 2023). Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, praktisi bisnis keperawatan dapat lebih terbuka terhadap inovasi dan solusi yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya (Awear & Rukiyanto, 2023). Hal ini menciptakan lingkungan di mana kreativitas dan kemampuan adaptasi menjadi pondasi utama dalam peningkatan kualitas pelayanan (A. S. B. Putra & Wibowo, 2023). Dalam konteks analisis praktis, praktisi bisnis keperawatan yang menerapkan kewirausahaan seringkali terlibat dalam pengembangan model pelayanan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pasien (A. S. B. Putra et al., 2019). Mereka dapat merancang program-program inovatif, memanfaatkan teknologi terkini, dan menciptakan kerjasama lintas sektor untuk mencapai pelayanan yang holistik dan terintegrasi (Qurtubi, Rukiyanto, et al., 2023).

Kewirausahaan juga berperan dalam memotivasi praktisi keperawatan untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka (Pratama et al., 2021). Kesadaran akan persaingan yang ketat dalam dunia kewirausahaan keperawatan mendorong praktisi untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam ilmu keperawatan dan manajemen kesehatan (Arlinwibowo et al., 2021). Ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan individu, tetapi juga secara langsung mempengaruhi peningkatan kualitas layanan yang disediakan kepada pasien (Halawa & Rukiyanto, 2023). Selain itu, melalui pendekatan kewirausahaan, praktisi bisnis keperawatan dapat menjadi agen perubahan di dalam organisasi kesehatan. Mereka dapat membentuk budaya organisasi yang mendukung inovasi, pembelajaran berkelanjutan, dan pemberdayaan tim keperawatan (Nugroho et al., 2022). Dengan cara ini, pengaruh kewirausahaan tidak hanya dirasakan dalam peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga dalam menciptakan pengalaman pelayanan yang lebih humanis dan berfokus pada pasien (Rukiyanto & Amatnua, 2023).

Selain itu, konteks budaya juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi kualitas pelayanan keperawatan (Wiyadi & Ayuningtyas, 2019). Penyesuaian praktik keperawatan dengan nilai-nilai dan norma-norma budaya dapat meningkatkan efektivitas interaksi interpersonal dan memperkuat kepercayaan pasien terhadap pelayanan yang diberikan (Qurtubi, Rukiyanto, et al., 2023). Dengan demikian, pembahasan mengenai kualitas pelayanan keperawatan tidak dapat dipisahkan dari konteks yang kompleks dan beragam ini (Mesra et al., 2023). Pemahaman yang holistik terhadap dimensi teknis, interpersonal, dan organisasional, serta sensitivitas terhadap perbedaan budaya, memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan pelayanan keperawatan yang responsif, bermutu, dan mengakomodasi kebutuhan unik setiap individu (Febrian, Sani, et al., 2023). Kesadaran terhadap pentingnya integrasi aspek-aspek ini menjadi landasan bagi penyelenggara layanan kesehatan untuk terus berupaya

menciptakan lingkungan perawatan yang optimal dan berdaya guna bagi masyarakat (Moridu, 2020).

Kewirausahaan dalam konteks pelayanan keperawatan bukan hanya terbatas pada aspek bisnis, tetapi juga mencakup sikap proaktif, inovatif, dan berorientasi pada hasil yang dapat membentuk budaya kerja yang dinamis di dalam bidang kesehatan (Ulya et al., 2022). Kewirausahaan dalam keperawatan dapat diartikan sebagai kemampuan para perawat untuk mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide-ide baru, dan mengimplementasikannya dalam praktek sehari-hari guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien (Ridwan, 2022). Salah satu dampak positif kewirausahaan dalam keperawatan adalah peningkatan efisiensi sistem pelayanan (Febrina et al., 2023). Para perawat yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung mencari cara-cara inovatif untuk meningkatkan proses pelayanan, mulai dari penjadwalan perawatan hingga pengelolaan data pasien (Bahari et al., 2023). Dengan adanya pendekatan ini, waktu dan sumber daya dapat dimanfaatkan secara lebih efektif, sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan keperawatan (Thamrin et al., 2023).

Selain itu, kewirausahaan dalam keperawatan juga mendorong pengembangan keahlian dan peningkatan kinerja individu (Satrianny et al., 2023). Para perawat yang memiliki semangat kewirausahaan cenderung lebih terbuka terhadap peluang untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru (Nugroho et al., 2023). Hal ini berkontribusi langsung pada peningkatan kompetensi dan pengetahuan, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada pasien. Pengaruh kewirausahaan dalam keperawatan tidak hanya terlihat dari sisi teknis, tetapi juga dalam kemampuan beradaptasi terhadap perubahan (Jenita, Saputra, et al., 2023). Lingkungan pelayanan kesehatan terus berubah, termasuk perkembangan teknologi, tuntutan regulasi, dan perubahan pola penyakit (Pratama et al., 2023). Perawat yang memiliki jiwa kewirausahaan akan lebih mampu menghadapi perubahan ini dengan sikap proaktif, menciptakan solusi inovatif, dan menjaga kualitas pelayanan meskipun di tengah tantangan yang terus berkembang (Putrie et al., 2023).

Kewirausahaan dalam keperawatan juga dapat mendorong kolaborasi antarprofesional (Jenita, Andrini, et al., 2023). Dalam konteks multidisiplin, perawat perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dokter, ahli terapi, dan tenaga kesehatan lainnya (Ridwan & Sari, 2021). Kewirausahaan membuka pintu untuk berpikir lintas disiplin dan menciptakan sinergi antarprofesional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan koordinasi pelayanan dan memberikan manfaat terbaik bagi pasien (Gunawan, 2023). Secara keseluruhan, pengaruh kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan sangat signifikan (N. Hasanah & Jenita, 2023). Dari efisiensi operasional hingga pengembangan individu dan adaptasi terhadap perubahan, kewirausahaan membentuk dasar yang kuat untuk memberikan pelayanan keperawatan yang optimal (Duffin, 2023). Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penerapan kewirausahaan di kalangan perawat dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung perkembangan sistem kesehatan secara menyeluruh (Kertati et al., 2023).

Kewirausahaan dalam konteks pelayanan keperawatan bukan hanya sekadar pendekatan bisnis, tetapi sebuah sikap proaktif dan inovatif yang dapat membentuk budaya kerja yang dinamis di dalam bidang kesehatan (Stefvy et al., 2023). Para perawat yang memiliki jiwa kewirausahaan mampu mengidentifikasi peluang,

mengembangkan ide-ide baru, dan mengimplementasikannya dalam praktek sehari-hari, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Salah satu dampak positif kewirausahaan dalam keperawatan adalah peningkatan efisiensi sistem pelayanan (Lestari et al., 2020). Para perawat dengan semangat kewirausahaan mencari cara-cara inovatif untuk meningkatkan proses pelayanan, mulai dari penjadwalan perawatan hingga pengelolaan data pasien (HARIANTO, 2021). Dengan adanya pendekatan ini, waktu dan sumber daya dapat dimanfaatkan secara lebih efektif, memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan keperawatan (Duffin, 2022).

Tidak hanya terbatas pada aspek teknis, kewirausahaan dalam keperawatan juga mendorong pengembangan keahlian dan peningkatan kinerja individu (Duffin et al., 2023). Perawat yang memiliki semangat kewirausahaan cenderung lebih terbuka terhadap peluang untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru, kontribusi langsung pada peningkatan kompetensi dan pengetahuan (Duffin & Djohan, 2022). Hal ini memungkinkan mereka memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada pasien (Indriana et al., 2022). Pengaruh kewirausahaan dalam keperawatan juga tercermin dalam kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Lingkungan pelayanan kesehatan terus berubah, termasuk perkembangan teknologi, tuntutan regulasi, dan perubahan pola penyakit (Thamrin et al., 2023). Perawat yang memiliki jiwa kewirausahaan akan lebih mampu menghadapi perubahan ini dengan sikap proaktif, menciptakan solusi inovatif, dan menjaga kualitas pelayanan meskipun di tengah tantangan yang terus berkembang (Andi et al., 2023).

Selain itu, kewirausahaan dalam keperawatan juga dapat mendorong kolaborasi antarprofesional (Harianto & Sari, 2022). Dalam konteks multidisiplin, perawat perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dokter, ahli terapi, dan tenaga kesehatan lainnya (Djohan, 2023a). Kewirausahaan membuka pintu untuk berpikir lintas disiplin dan menciptakan sinergi antarprofesional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan koordinasi pelayanan dan memberikan manfaat terbaik bagi pasien (Harianto, 2023). Secara keseluruhan, pengaruh kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan sangat signifikan (Sholahuddin et al., 2024). Dari efisiensi operasional hingga pengembangan individu dan adaptasi terhadap perubahan, kewirausahaan membentuk dasar yang kuat untuk memberikan pelayanan keperawatan yang optimal (Sen, Sembiring, et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penerapan kewirausahaan di kalangan perawat dapat menjadi langkah strategis untuk mendukung perkembangan sistem kesehatan secara menyeluruh (Djohan, 2023b).

Kewirausahaan dalam konteks pelayanan keperawatan bukan sekadar konsep bisnis, tetapi juga sebuah filosofi kerja yang mencakup sikap proaktif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan berkualitas (Duffin et al., 2023). Perawat dengan semangat kewirausahaan tidak hanya melihat tanggung jawab mereka sebagai rutinitas harian, melainkan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pasien (Fadlilah et al., 2023). Salah satu manfaat nyata kewirausahaan dalam keperawatan adalah peningkatan efisiensi operasional (Sarhini et al., 2023). Para perawat yang menerapkan prinsip kewirausahaan cenderung mencari solusi inovatif untuk mengoptimalkan proses perawatan, mulai dari manajemen waktu hingga pengelolaan data pasien (Duffin & Djohan, 2022). Dengan pendekatan ini, sumber daya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif, memberikan dampak positif pada keseluruhan kualitas pelayanan keperawatan (Djohan, 2022b).

Tidak hanya sebatas pada aspek teknis, kewirausahaan dalam keperawatan juga mendorong pengembangan pribadi (Tanady et al., 2023). Perawat dengan semangat kewirausahaan berusaha terus-menerus untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka (Djohan, 2022a). Inilah yang kemudian mengarah pada peningkatan kompetensi perawat, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien (Sen, Harianto, et al., 2023). Kewirausahaan juga membuktikan dirinya sebagai kekuatan penggerak perubahan positif dalam praktek keperawatan (Djohan, 2021). Dalam menghadapi lingkungan pelayanan kesehatan yang dinamis, perawat dengan jiwa kewirausahaan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan (Djohan & Loh, 2021). Mereka tidak hanya melihat perubahan sebagai hambatan, tetapi sebagai peluang untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan (Djohan, 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, dengan fokus pada analisis pengalaman praktisi bisnis keperawatan. Temuan menunjukkan bahwa integrasi kewirausahaan membuka peluang inovasi, meningkatkan kepemimpinan berbasis nilai, dan mendukung adopsi teknologi dalam pelayanan keperawatan. Meskipun tantangan seperti kurangnya dukungan kebijakan muncul, hasil ini memberikan landasan kuat untuk pengembangan model pelayanan keperawatan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkualitas. Implementasi kewirausahaan menjadi kunci dalam menghadapi dinamika kompleks layanan kesehatan modern, dengan harapan dapat memberikan manfaat nyata bagi pasien dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

SARAN

Dengan merujuk pada temuan penelitian ini, disarankan untuk mengintensifkan pelatihan dan pengembangan kewirausahaan bagi praktisi bisnis keperawatan guna memperkuat kapasitas mereka dalam mengidentifikasi peluang inovasi dan memimpin dengan nilai-nilai etis. Selain itu, perlu adanya dukungan kebijakan yang lebih konkret untuk mendorong integrasi kewirausahaan dalam praktik keperawatan. Upaya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan penyelenggara layanan kesehatan dapat mempercepat implementasi model pelayanan keperawatan yang responsif dan berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para praktisi bisnis keperawatan yang telah berbagi pengalaman berharga mereka. Terima kasih juga kepada lembaga pendidikan, pemerintah, dan semua yang terlibat, yang telah memberikan kontribusi dalam mewujudkan penelitian ini. Dukungan Anda telah menjadi pilar utama kesuksesan penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiana, A., Febrian, W. D., & Santoso, A. (2023). Analysis of The Effect of Credit

- Default Swap and Macroeconomic Variables on Indonesian Government Bonds Yield. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1974–1982.
- Alunaza, H., Haryaningsih, S., Arifin, A., Patriani, I., & Abao, A. S. (2022). Socialization of the human trafficking crimes protection in Sajingan Besar District, Sambas Regency. *Community Empowerment*, 7(6), 953–963.
- Anantadjaya, S. P. D., Carmelita, P. W., Juhara, S., Irdiana, S., Moridu, I., Susanti, E., & Nawangwulan, I. M. (2023). Inventory and Financial Performance Selected Publicly Listed Manufacturing Indonesian and German Companies. *Финансы: Теория и Практика*, 27(5), 76–89.
- Andi, A., Thamrin, T., Susanto, A., Wijaya, E., & Djohan, D. (2023). Analysis of the random forest and grid search algorithms in early detection of diabetes mellitus disease. *Jurnal Mantik*, 7(2), 1117–1124.
- Anjarwati, S., & Apollo, A. (2019). Several influences of system information quality to user satisfaction and its implication on individual performance. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 19–30.
- Anjarwati, S., Purwanti, A., Ali, J., & Dewantoro, I. A. (2023). Efektifitas Aplikasi SI APIK untuk Kebutuhan Laporan Keuangan di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 232–246.
- Antir, A., Elyta, E., & Saherimiko, S. (2024). Martin Rantan-Farhan Political Communication In The Regional Head Election In Ketapang District, West Kalimantan Province 2020. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 3(01), 179–201.
- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 1(01), 24–33.
- Arifin, A., & Mulia, W. M. A. (2021). PENYULUHAN PENYUSUNAN RENCANA BISNIS SEBAGAI UPAYA DESA SUNGAI RAYA MENUJU DESA WIRAUSAHA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3056–3064.
- Arlinwibowo, J., Mustaqim, Y., Prihandono, A., Hana, F. M., Ridwan, A., & Himayati, A. I. A. (2021). Developing mathematical exercise software for visually impaired students. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 3(2), 77–88.
- Asdrayany, D., Muhajir, M. N., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Analisis Konsep, Teori dan Lingkup Politik Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 6840–6852.
- Astuti, A. K., Hardiyanto, P., & Putra, A. S. B. (2023). Perceived Organizational Support as a moderating variable on influence Well-being towards Work Engagement. *International Journal of Economics (IJE)*, 2(2), 739–746.
- Astuti, A. K., Putra, A. S. B., & Hardiyanto, P. (2024). Analysis of Factors Forming Work-Life Balance in Hotel Employees in the Special Regional Province of Yogyakarta. *International Journal of Management Science and Application*, 3(1), 43–56.
- Awear, Y., & Rukiyanto, B. A. (2023). INTERRELIGIOUS DIALOGUE IN YOGYAKARTA: UNLOCKING INSPIRATION FROM POPE FRANCIS. *Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi: Sosial Dan Humaniora 2023*.
- Baali, Y., Sembel, H. F., Rukmana, A. Y., Apriani, A., Febrian, W. D., Haryadi, R. M.,

- Winarti, L., Darmawati, L. E. S., Sani, I., & Saerang, A. A. (2023). *MANAJEMEN BISNIS KREATIF DAN UMKM*. Get Press Indonesia.
- Bahari, M. F., Putra, M. A. J. D., Ridwan, A., & Pratama, T. G. (2023). APLIKASI MINIMASI BIAYA SEWA PADA PENJADWALAN FLOWSHOP BERBASIS ANDROID. *JURNAL ILMU KOMPUTER DAN MATEMATIKA*, 4(1), 17–26.
- Dianto, A. Y., Hendratri, B. G., Mas’u, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless di PT. Persada Nawa Kartika Kertosono. *Journal on Education*, 6(1), 10496–10502.
- Djohan, D. (2020). Penerapan Metode Penyusutan Menurut Peraturan Perpajakan dan Pengaruhnya terhadap Pajak Penghasilan Badan pada PT Kharisma Permata Nusantara Medan. *Jurnal BIKOM*, 3(2), 10.
- Djohan, D. (2021). ANALISIS PERUBAHAN KEPUTUSAN JENIS USAHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK PENDAPATAN DI UD. CAHAYA LISTRIK. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 8.
- Djohan, D. (2022a). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK. *Jurnal BIKOM*, 5(1).
- Djohan, D. (2022b). TRAINING MICROSOFT WORD DI HARVARD SCHOOL GRIYA MARTUBUNG MEDAN. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 76–79.
- Djohan, D. (2023a). The Analysis of Liquidity Ratio as Tool to Measure Financial Position in PT. Iplug Indonesia at Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 322–327.
- Djohan, D. (2023b). The Impact of Inventory Management on Customer Satisfaction at Apotik Global Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 151–156.
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal BIKOM*, 4(2).
- Duffin, D. (2022). Analisis pengaruh discretionary accrual dan discretionary expenses terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3854–3870.
- Duffin, D. (2023). The Influence of Environmental Cost and Environmental Performance towards Company’s Value Moderated by Ownership Structure. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 626–641.
- Duffin, D., & Djohan, D. (2022). The Analysis Of Fraud Hexagon Towards Earnings Management. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(4), 328–340.
- Duffin, D., Djohan, D., Stefvy, S., Satrianny, I. P., & Thamrin, T. (2023). Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Masyarakat Desa Perkebunan Bekiun Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 19–21.
- Fadli, Z., Febrian, W. D., Yusmini, N. M., Trimintarsih, T., Saputri, F. R., Gemilang, F. A., Ena, Z., Hina, H. B., & Iskandar, E. (2023). *MANAJEMEN SDM: Konsep, Analisis Penawaran dan Permintaan dalam Perusahaan*. Get Press Indonesia.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada

- Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1105–1118.
- Fathun, F., & Elyta, E. (2023). From Shadows to Spotlight: Analyzing Protodiplomatic Strategies in The 2022 Russia-Ukraine Crisis. *Jurnal Keamanan Nasional*, 9(2), 351–372.
- Fauzi, A., Zohriah, A., Qurtubi, A., & Supardi, S. (2023). Strategi Pembinaan Tilawatil Qur'an di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 7(1), 81–93.
- Febrian, W. D., Geni, B. Y., & Harsari, R. N. H. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Tertata dan Terkoordinasi Guna Membangun Wisata di Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(1), 9–12.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif dan Inovasi. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 1–22.
- Febrian, W. D., Rubadi, R., Sjarifudin, D., Tahir, A. M. S., & Perwitasari, E. (2023). Approach Transformational Leadership: Organizational Goal & Employee Retention. *Journal of Economics, Management, Entrepreneurship, and Business (JEMEB)*, 3(1), 61–67.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023a). Analysis of Work Environment, Attitude, Coaching, and Servant Leadership on Job Satisfaction Mediated by Career Development (Literature Review Study). *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(4), 1089–1104.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023b). Systematic Literature Review: Implementation of Talent Management for Crewing in Shipping Companies to Organizational Sustainability. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(5), 1837–1848.
- Febrian, W. D., Sani, I., Wahdiniawati, S. A., Apriani, A., & Maulina, E. (2023). Sustainable Development Building With The Analytical Approach of Blue Economic And Food Security. *Journal of Economics, Management, Entrepreneurship, and Business (JEMEB)*, 3(1), 54–60.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023a). Pengembangan Karakter Keramahan dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 11–14.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023b). Peningkatan Talent Manajemen, Performance Manajemen dan Motivasi Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(2), 1–4.
- Febrian, W. D., Vitriani, N., & Perkasa, D. H. (2023). Perilaku Karyawan Ramah Lingkungan, Intelektual Ramah Lingkungan, dan Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Inovasi Hijau Di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Seribu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5492–5500.
- Febriana, D., Linda, T., Duffin, D., Albert, A., & Susanto, S. (2023). Pelatihan Literasi Digital, Bahasa Inggris dan Keuangan Bagi Siswa SMK. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Fika, R. (2017). Increase In Activity And Learning Outcomes In Pharmacy Mathematics

- With Jigsaw Cooperative Learning Model At Pharmacy Academy Of Dwi Farma. *Future Of Medical Education Journal*, 7(4), 36–46.
- Fika, R. (2020). The effectiveness of Jigsaw and STAD (student teams achievement division) cooperative learning model on pharmaceutical mathematics. *Journal of Advanced Pharmacy Education & Research/ Apr-Jun*, 10(2).
- Gunawan, E. (2023). Liquidity Ratio Analysis in Financing Short Term Liabilities. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 157–162.
- Halawa, P. P., & Rukiyanto, B. (2023). Peranan Doa Dalam Pembentukan Karakter Para Suster Kongregasi Amalkasih Darah Mulia Di Komunitas Kota Baru Yogyakarta. *Jurnal Humanipreneur*, 2(2), 34–50.
- Hapsara, O., Febrian, W. D., Nuzleha, N., Sani, I., Lustono, L., Yuni, N., Abdurohim, A., Karmila, M., Utami, R., & Yuliana, L. (2023). *Manajemen Pemasaran Jasa: Membangun Loyalitas Pelanggan*.
- Harianto, A. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871.
- HARIANTO, A. D. I. (2021). *PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK AKUNTANSI BAGIAN MEDAN UTARA*.
- Harianto, A., & Sari, E. N. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Ilc Sebagai Variabel Moderasi Pada Smk Akuntansi Bagian Medan Utara. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 185–196.
- Haribowo, R., Moridu, I., Rafid, M., Kamar, K., & Yusuf, M. (2022). COMPARATIVE ANALYSIS OF INDONESIAN HOUSEHOLD CONSUMPTION EXPENDITURE 2018-2021. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(6), 2497–2504.
- Hartono, N. R., Muharam, S., Abdullah, D., Mohammad, W., & Wahab, A. (2023). Efficiency of Learning Methods in Building the Character of Madrasah Aliyah Students. *Journal Emerging Technologies in Education*, 1(6), 329–341.
- Hartono, R., Judijanto, L., Napis, M. S. H., & Abda, M. I. (2023). Digital Learning Innovation in Indonesia. *Journal of Technology Global*, 1(01), 34–43.
- Hasanah, D., Syarifudin, E., & Qurtubi, A. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Islam dan Kepuasan Layanan Terhadap Peningkatan Minat Peserta Didik Masuk Sekolah (Studi di MTS Jabal Rachmah Rajeg Dan MTS Sepatan). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6100–6113.
- Hasanah, N., & Jenita, J. (2023). Analysis of the Use of Non-Cash Payment Instruments in Realizing A Less Cash Society in the Environment. *Husnayain Business Review*, 3(1), 10–21.
- Hasanah, N., Syarifudin, E., & Qurtubi, A. (2023). Pengaruh Kinerja Operator Dan Motivasi Kerja Operator SMA Swasta Terhadap Mutu Layanan Pendidikan (Studi Pada SMA Swasta Di Kabupaten Tangerang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6124–6133.
- Hendratri, B. G., Dianto, A. Y., Mas'ut, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online di Anisa Online Shop Grosir

- Mlorah Rejoso Nganjuk dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal on Education*, 5(4), 17801–17806.
- Hendratri, B. G., Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, & Dianto, A. Y. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Cabai Rawit dan Dampaknya pada Daya Beli Konsumen di Pasar Wage Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1595–1600.
- Indriana, A., Sholahuddin, M., Kuswati, R., & Soepatini. (2022). The Impact of e-WOM and Celebrity Endorser on Purchase Intention Mediated by Brand Image: A Study on Halal Cosmetic Products. *Journal of Business and Management Studies*, 4(4), 197–210. <https://al-kindipublisher.com/index.php/jbms/article/view/4235>
- Iswanto, J., Subekan, S., SaDiyah, D. F., Mastur, M., & Tohawi, A. (2023). Strategi Pemasaran yang Efektif: Meningkatkan Omzet Penjualan Roti dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam di Mawaddah Bakery Bandar Lor Kediri. *Journal on Education*, 5(4), 17807–17813.
- Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, Hendratri, B. G., & Dianto, A. Y. (2023). Elaborasi Khayar: Dinamika Transaksi Jual Beli Pakaian di Pasar Tradisional Bagor Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1601–1606.
- Jenita, J., Andriani, R., Hertina, H., Zuraidah, Z., & Ningsih, T. K. (2023). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *MENARA RIAU*, 17(1), 36–45.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN: PELATIHAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Haryanto, H., & Novandalina, A. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SINTA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292–10299.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Kair, A. F., Magito, M., Perkasa, D. H., Wahdiniawati, S. A., & Febrian, W. D. (2023). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KOMPETENSI, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA YAYASAN PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA PERTAHANAN. *Jurnal Price: Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(01), 47–59.
- Kertati, I., Jenita, J., & Mee, L. C. (2023). SYNERGITY OF HUMAN RESOURCES PROFICIENCY WITH FINANCIAL MANAGEMENT AS A POLICY IN GUARANTEING THE QUALITY OF GOVERNMENT WELFARE. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 9(01), 74–88.
- Khasanah, U., Bahalwan, K. I., & Andari, N. (2019). IDENTIFIKASI KOMPETENSI DAN PERFORMANSI DALAM KARANGAN BERBAHASA JEPANG. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 6(1).
- Khasanah, U., Rahmawati, S., Fitriani, F., Nuzulla, A. F., & Laksana, M. A. S. (2023). Mewujudkan Kesadaran Baru dan Perubahan Positif di Komunitas Mahasiswa

- Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 681–686.
- Kusuma, A. N., Candra, V., Grace, E., Silalahi, M., Irawan, I., Wahdaniah, W., Febrian, W. D., Sani, I., & Simatupang, S. (2023). *The Art of Leadership: Be The Extraordinary Level Leader*.
- Leiwakabessy, R., Ersada, E., Safitri, S. Y., Sadeli, Y. A., & Duffin, D. (2023). Evaluasi Efektivitas Program Keuangan dalam Mengurangi Ketimpangan Sosial: Tinjauan Akuntansi. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(2), 1742–1748.
- Leo, D., Arifin, A., & Aripin, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Lansia di Poli Lansia UPTD Puskesmas Emparu Kabupaten Sintang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2508–2517.
- Lestari, W. D., Ma'ruf, M., Mukharomah, W., Kusumastuti, A. R., & Sholahuddin, M. (2020). Panel Data Analysis: Supply Chain Strategy Effects on Capital Structure of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Supply Chain Management (IJSCM)*, 9(4), 856–866. <https://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/view/5223>
- Loh, R. (2020). PERENCANAAN PAJAK DALAM MEMINIMALKAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN DI UD. ASIA BARU. *Jurnal BIKOM*, 3(2), 14.
- Loh, R. (2021). PENGARUH PUBLIC RELATION TERHADAP EFEKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PT GLOBAL AKSARA MOTOR MEDAN. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 12.
- Mas'ut, M., Mustofa, M. S., Dianto, A. Y., & Udin, M. F. (2023). Model Manajemen Resiko pada Lembaga Keuangan Syariah. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 725–740.
- Mesra, R., Anton, E. E., Sukini, S., Ritawati, R., Ngumarno, J., & Handaru, C. D. (2023). Filmora Video Editing Application Training to Improve Students' Ability to Make Learning Videos in the Unima Sociology Education Study Program. *Abdi Masyarakat*, 5(2).
- Moridu, I. (2020). Pengaruh digital banking terhadap nilai perusahaan perbankan: Studi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 67–73.
- Moridu, I. (2023). The Role Corporate Governance in Managing Financial Risk: A Qualitative Study on Listed Companies. *The ES Accounting And Finance*, 1(03), 176–183.
- Moridu, I., Cakranegara, P. A., Siddiqa, H., Azizi, M., & Ahmad, S. (2023). Determinasi Likuiditas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Literature. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 14(1), 102–113.
- Nugroho, S. S. P., Kurniawan, A., Ridwan, A., & Pratama, T. G. (2022). IMPLEMENTASI QR CODE UNTUK MONITORING PROSES PRODUKSI BAGI KONSUMEN PADA USAHA SABLON. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 3(2), 12–17.
- Nugroho, S. S. P., Miharja, M. N. D., & Ridwan, A. (2023). Sistem Layanan Pelanggan Menggunakan BOT WHATSAPP Pada Usaha Kaos Sablon. *Pelita Teknologi*, 18(1), 15–18.
- Pahrijal, R., Priyana, Y., & Sukini, S. (2023). Keterampilan Penting dalam Abad ke-21:

- Pendidikan dan Kesuksesan Profesional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(09), 583–589.
- Pratama, T. G., Ridwan, A., & Prihandono, A. (2021). Application of the C4. 5 Algorithm for Early Cervical Cancer Classification. *Urecol Journal. Part E: Engineering*, 1(1), 1–6.
- Pratama, T. G., Ridwan, A., & Prihandono, A. (2023). DETEKSI DINI ASD (AUTISM SPECTRUM DISORDER) MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING. *JURNAL ILMU KOMPUTER DAN MATEMATIKA*, 4(2), 44–51.
- Putra, A. S. B., Dwiatmadja, C., Sasongko, G., & Suharti, L. (2019). The Determinants of Performance Behavior of Bank Employees in Indonesia. *Quality-Access to Success*, 20(173).
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2023). Empowerment of Handicraft Production and Marketing Activities at the Bunga Raya Waste Bank. *IJCS: International Journal of Community Service*, 2(2), 174–181.
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024a). Psychological Empowerment and Psychological Well-Being as Job Performance Mediators. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(01), 127–141.
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024b). Unpacking the Roots and Impact of Workplace Well-being: A Literature Review. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(01), 312–321.
- Putra, A. S. B. P., Dewa, D. M. R. T., Al Haddar, G., Astuti, A. K., & Pepilina, D. (2023). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CLIMATE AND TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP OF SCHOOL PRINCIPALS ON TEACHERS' WORK PRODUCTIVITY IN PUBLIC SCHOOLS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10512–10518.
- Putra, A. S. B., & Wibowo, S. (2023). Increasing Production Efficiency in Handicraft Small Industries in West Java Through the Utilization of Technological Innovation. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(04), 145–152.
- Putrie, R. A., Jenita, J., Nugroho, B. S., Aji, L. J., & Arifuddin, A. (2023). THE INFLUENCE OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND COMMITMENT ON JOB SATISFACTION WITH THE WORK ENVIRONMENT AS MODERATING VARIABLES. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(1).
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Fitrotus, D., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Qurtubi, A., & Fauzi, A. (2023). Analysis of Innovation and Change in Educational Institutions. *Journal of Educational Analytics*, 2(2), 175–182.
- Qurtubi, A., Purwati, S., Ramli, A., Tutiliana, T., & Mardikawati, B. (2023). DEVELOPMENT OF LEARNING TOOLS WITH A SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT MODEL TO FACILITATE STUDENTS' ACADEMIC ABILITIES. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11337–11342.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). PENGEMBANGAN METODE PENILAIAN KINERJA GURU BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

- TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051–3061.
- Redjeki, F. (2017). The Role of Acceptance in Expediting Export Payment Transactions Using Usance Documentary Credit. *Jurnal Techno-Social Ekonomi*, 10(1), 1979–4835.
- Redjeki, F. (2021a). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence of Customer Relationship Management (CRM) on Customer Trust and Loyalty in PT Amartha Sejahtera. *2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 147–151.
- Redjeki, F. (2022). *The Effect of Value Creation Based on Company Performance on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX*.
- Rezeki, S. R. I., Sartika, F., Kespandiar, T., Nurcholifah, I., & Febrian, W. D. (2023). Analysis of The Influence of Brand Image and Negative Electronic Word of Mouth on Repurchase Intention of Ice Cream Aice Consumers. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2050–2054.
- Ridwan, A. (2022). PENERAPAN ALGORITMA C4. 5 UNTUK KLASIFIKASI PENYAKIT DIABETES MELLITUS. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 3(2), 41–48.
- Ridwan, A., & Sari, T. N. (2021). The comparison of accuracy between naïve bayes classifier and c4. 5 algorithm in classifying toddler nutrition status based on anthropometry index. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1), 12047.
- Robbi, R., Putra, W., Elyta, E., & Mahdi, I. (2024). The Influence Of Services, Tax Sanctions, Participation Strategies, And The Role Of Religion On Regional Taxpayer Compliance. *International Journal of Business and Quality Research*, 2(01), 39–61.
- Rochmawati, I., & Arifin, A. (2023). Formulation Of Regional Management Singbebas. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(3), 750–769.
- Rukiyanto, B. A., & Amatnua, M. W. M. (2023). The Role of Religious Education in Promoting Religious Pluralism. *Theology International Conference 2023*.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.
- Safiudin, S., Muhtarom, A., Qurtubi, A., & Masfu'ah, U. S. (2023). Pesantren Law; Challenge and Opportunity for Indonesian Islamic Education. *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, 8(1), 97–122.
- Santoso, A. D., Andriani, R. D., Suciamaharani, M., Rukiyanto, B. A., & Bangun, E. U. P. B. (2023). Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital terhadap Prestasi Belajar dan Pengalaman Siswa. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(2), 1749–1755.
- Sarbini, D., Nugroho, Y. S., Lestari, W. D., Sholahuddin, M., & Permatasari, Q. (2023). EDUKASI GIZI, SANITASI DAN HIGIENIS GUNA PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KULINER DI DESA SEKARAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12657–12664. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/22805>

- Satrianny, I. P., Lim, B., & Gunawan, E. (2023). The Influence of Service Quality Toward Customer Satisfaction at CV. Indako Trading Co, Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 309–314.
- Sen, J., Harianto, A., & Satrianny, I. P. (2023). Talent Management in Human Resource Management to Improve Organizational Performance. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 95–108.
- Sen, J., Sembiring, R. S. B., Ginting, V. S., Harianto, A., & Febrina, D. (2023). Pemberian Bantuan Fasilitas Perpustakaan dan Pelatihan Administrasi Perpustakaan di PKBM-Emphaty Medan. *ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–22.
- Setiani, Y., & Febrian, W. D. (2023). PENGARUH PELATIHAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT INDOMARCO PRISMATAMA JAKARTA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 279–292.
- Sholahuddin, M., Wiyadi, W., Abas, N. I., Rahmawati, S. D., & Rahmawati, R. Y. (2024). Strategi Digital Marketing Untuk Peningkatan Usaha UMKM Binaan PCIM Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4147–4161. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7424>
- Solihat, I., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhussolihin Kota Serang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3427–3439.
- Stefvy, S., Robin, R., Duffin, D., Silalahi, H., & Afriani, D. (2023). The Influence Of Work Environment Towards Employees' Job Productivity. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1029–1039.
- Suherni, E. S., & Qurtubi, A. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan, Sertifikasi Guru dan Dosen (Undang-Undang Nomor. 14 Tahun 2005). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4897–4903.
- Suryawan, R. F., & Febrian, W. D. (2023). Socialization of Prevention Patterns of Wild Racing and Suppressing the Number of Traffic Accidents. *Asian Journal of Community Services*, 2(11), 945–954.
- Tanady, D., Sanjaya, M., Chandra, K., Sen, J., & Harianto, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Authentic Assesment Dalam Pembelajaran. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Thamrin, T., Djohan, D., Stefvy, S., Robin, R., & Satrianny, I. P. (2023). Pengembangan Kemahiran Mengajar Terhadap Guru di SMK Swasta GKPS 1 Raya Dalam Peningkatan Profesional Guru. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Dianto, A. Y., & Hendratri, B. G. (2023). Ritme Bisnis Digital: Dinamika Transaksi Online Jesika Shop Kebonagung Dalam Konteks Ekonomi Islam. *Journal on Education*, 6(1), 10490–10495.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., SaDiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Perdagangan Bawang Merah di Pasar Sukomoro Nganjuk. *Journal on Education*, 5(4), 17814–17822.
- Ulya, S., Ridwan, A., Cholid, W., & Hana, F. M. (2022). Text Mining Sentimen Analisis Pengguna Aplikasi Marketplace Tokopedia Berdasar Rating dan Komentar Pada Google Play Store. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 3(2), 33–40.

- Widianto, T., Kusnadi, D., & Arifin. (2019). PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KOPERASI UNIT DESA (KUD) RINDU SAWIT DI KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (e-Journal)*, 8(3).
- Wijaya, E., Susanto, A., Kosasih, H., Duffin, D., & Ester, E. (2023). Peningkatan Penggunaan Social Learning Network Bagi Siswa/Siswi SMA Swasta Rakyat Pancur Batu Deli Serdang. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Wiyadi, W., & Ayuningtyas, N. A. (2019). Product aspects of marketing effort and purchase intention. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 541–547.
- Wulandari, S., Hartono, N. R., Muhammad, I., & Sugiarti, E. S. (2023). Application of Information and Communication Technology (ICT) in Learning. *Journal of Technology Global*, 1(01), 73–81.
- Zarkasi, Z., Lustono, L., Zhafira, N. H., Laily, N., Febrian, W. D., Triono, F., Yuliati, E., Fajar, F., Amandin, A., & Irawan, I. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (The Art of Human Resource, Human Capital, and Human Relation)*.